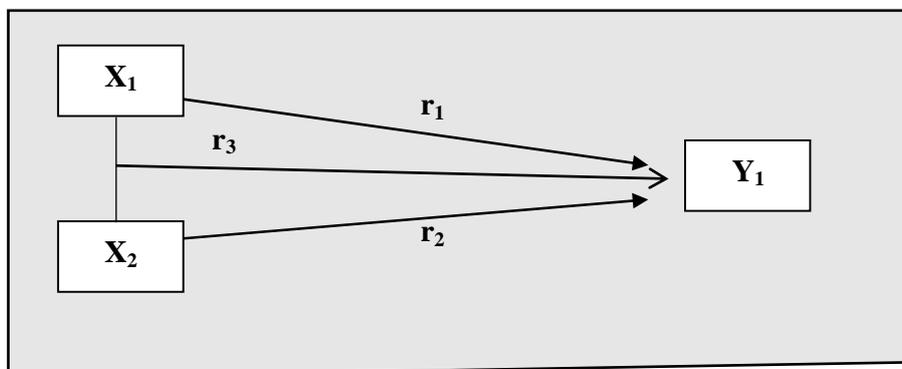


## BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih ada hubungan atau tidak (Abdullah, 2015). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2016). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian korelasional, peneliti ingin mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdasarkan lingkungan tempat tinggal.

Adapun pola hubungan yang terbangun pada masing-masing variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Pola Hubungan Antara Variabel**

Keterangan :

$X_1$  : Kecerdasan emosional

$X_2$  : Kecerdasan spiritual

Y : Prestasi belajar matematika

$r_1$  : Korelasi kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika

$r_2$  : Korelasi kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika

$r_3$  : Korelasi antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah dua *variabel Independen* atau variabel bebas dan satu *variabel dependen* atau variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan kecerdasan spiritual ( $X_2$ ). Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar matematika.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTS PSA Miftahul Falah tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 120 siswa. Sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel (Sukardi, 2010). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dengan cara menuliskan seluruh kelas VIII MTS Miftahul Falah dalam kertas dan mengambil secara acak dan yang didapatkan adalah kelas VIII-D berjumlah 26 orang.

Sedangkan untuk pengambilan sampel berikutnya dipilih 6 orang untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti mencari sampel sesuai dengan pertimbangan yaitu berdasarkan kategori hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain:

#### **1) Angket**

Untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik maka dilakukan pengambilan data berupa instrument atau angket yang di berikan kepada peserta didik. Disusun dengan pernyataan-pernyataan sesuai dengan teori Goleman untuk kecerdasan emosional dan teori Zohar dan Subandi untuk kecerdasan spiritual. Dalam angket tersebut disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dari kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

#### **2) Wawancara**

Esterberg (dalam Sugiyono, 2019), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dikarenakan agar peneliti mengetahui informasi lebih luas. Pedoman yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan. belum mengetahui data-data yang akan diperoleh. Hal ini, sejalan dengan pendapat sugiyono (2019) mengemukakan bahwa dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui data-data yang akan diperoleh dan peneliti lebih banyak mendengarkan responden. Dengan demikian wawancara tidak disusun secara sistematis dan terstruktur, akan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, nilai harian, raport, dan dokumen penting yang lainnya. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data prestasi belajar matematika siswa yang diperoleh dari nilai raport, peneliti meminta kepada guru matematika yang bersangkutan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, kuesioner digunakan dalam rangka melakukan pengukuran terhadap variable kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual :

#### 1) Angket Kecerdasan Emosional

Untuk mengukur kecerdasan emosional peneliti menggunakan kuesioner berupa angket. Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden), instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2011). Peneliti menggunakan angket kecerdasan emosional yang dimodifikasi dari tesis. Dengan menggunakan indikator kecerdasan emosional milik Goleman. Skala kecerdasan emosional terdiri dari aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), keterampilan sosial (Goleman, 2011). Dalam skala ini terdapat 27 item pernyataan positif atau *favorable* dan pernyataan negatif atau *unfavorable* untuk mengukur sejauh mana kecerdasan emosional peserta didik. Berikut ini disajikan kisi-kisi atau *blue print* dari angket kecerdasan emosional:

**Tabel 3.1 Blue print Angket Kecerdasan Emosional**

No	Indikator	Sub Indikator	Item		jumlah
			Fav	Unfav	
1	Mengenal Emosi Diri	- Kesadaran emosi - penilaian diri	8,26	1,6,11	5
2	Manajemen Emosi	- Pengaturan emosi - Mudah menerima dan terbuka - Sifat dipercaya	4,18,21	5, 16	5
3	Motivasi	- Dorongan prestasi - Optimisme	3,7,25,10	20	5
4	Empati	- Mengerti kebutuhan orang lain - Mengembangkan orang lain	12,13, 22	9, 15	5
5	Keterampilan Sosial	- Mengenal emosi orang lain - Manajemen konflik - Kemampuan tim - Komunikasi	14, 2, 23, 19,24,27	17	7
Jumlah			18	9	27

## 2) Angket Kecerdasan Sapiiritual

Untuk mengukur kecerdasan spiritual peneliti menggunakan kuesioner berupa angket. Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden ). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2011). Peneliti menggunakan angket kecerdasan spiritual yang dimodifikasi dari tesis. Dengan menggunakan indikator kecerdasan spiritual milik Zohar dan Subandi. Dalam skala ini terdapat 45 item pernyataan positif atau *favorable* untuk mengukur sejauh mana kecerdasan spiritual peserta didik. Berikut ini disajikan kisi-kisi atau *blue print* dari angket kecerdasan spiritual:

**Tabel 3.2 Blue print Angket Kecerdasan Spiritual**

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Menghayati keberadaan tuhan	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Memiliki rasa cinta	8,9,10,11,12,13,14	7
3	Memiliki kepekaan batin	15,16,17,18,19	5
4	Mampu bersikap fleksibel	20,21,22	3
5	Mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	23,24,25,26	4
6	Mampu menghadapi dan melampaui rasa takut	27,28,29	3
7	Memiliki kesadaran diri yang tinggi	30,31,32	3
8	Kualitas hidup dihiasi dengan visi dan nilai-nilai	33,34	2
9	Kengganannya untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	35,36,37,38	4
10	Kecenderungan untuk bersikap holistic	39,40,41,42	4
11	Kecenderungan bertanya”mengapa” dan “bagaimana jika” serta mencari jawaban yang mendasar.	43,44,45	3
Jumlah			45

### 3.6 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data pada sampel yang akan diteliti, terlebih dahulu dilakukan uji coba, guna untuk memenuhi standar validitas dan reliabilitas atau tidak. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan pada 65 siswa atau 3 kelas yang terdapat dalam populasi diluar sampel.

Dari hasil uji coba tersebut kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Item-item pernyataan yang tidak memenuhi standar validitas dan reliabilitas dikeluarkan dari instrumen, sedangkan item-item pernyataan yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas digunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya. Berikut rumus uji validitas dan uji reliabilitas :

## a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Untuk menghitung koefisien validitas butir soal angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson (dalam Somantri dan Muhidin, 2014, p.49), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Banyak responden

X = Skor setiap butir soal

Y = Skor butir soal

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan antara 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid.

Adapun hasil analisis uji instrument kecerdasan emosional mengenai validitas tiap butir soal seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validitas Tiap Butir Kecerdasan Emosional**

Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi	Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,526	0,244	Valid	15	0,229	0,244	Tidak
2	0,470	0,244	Valid	16	0,296	0,244	Valid
3	0,416	0,244	Valid	17	0,180	0,244	Tidak
4	0,181	0,244	Tidak	18	-0,008	0,244	Tidak
5	0,246	0,244	Valid	19	0,271	0,244	Valid
6	0,319	0,244	Valid	20	0,498	0,244	Valid
7	0,618	0,244	Valid	21	0,268	0,244	Valid
8	0,360	0,244	Valid	22	0,544	0,244	Valid

Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi	Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
8	0,360	0,244	Valid	22	0,544	0,244	Valid
9	0,230	0,244	Tidak	23	0,633	0,244	Valid
10	0,355	0,244	Valid	24	0,549	0,244	Valid
11	0,135	0,244	Tidak	25	0,598	0,244	Valid
12	0,533	0,244	Valid	26	0,576	0,244	Valid
13	0,484	0,244	Valid	27	0,648	0,244	Valid
14	0,394	0,244	Valid	21	0,268	0,244	Valid

**Tabel 3.4 Validitas butir soal kecerdasan Emosional**

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Valid	Tidak Valid	
1	Mengenal Emosi Diri	- Kesadaran emosi - penilaian diri	1,6, 8, 26	11	5
2	Manajemen Emosi	- Pengaturan emosi - Mudah menerima dan terbuka - Sifat dipercaya	5, 16, 21	4,18	5
3	Motivasi	- Dorongan prestasi - Optimisme	3,7,10, 20, 25	-	5
4	Empati	- Mengerti kebutuhan orang lain - Mengembangkan orang lain	12,13, 22	9, 15	5
5	Keterampilan Sosial	- Mengenal emosi orang lain - Manajemen konflik - Kemampuan tim - Komunikasi	2, 14, 19, 23, 24, 27	17	7
Jumlah			21	6	27

Berdasarkan tabel diatas butir yang memiliki nilai korelasi  $r > 0,244$  merupakan butir yang valid. Sebaliknya, butir yang memiliki nilai korelasi  $r < 0,244$  merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument

angket kecerdasan emosional terdapat 21 butir valid dan 6 butir tidak valid. Butir yang tidak valid dihapuskan dalam penelitian.

Adapun hasil analisis uji instrument kecerdasan spiritual mengenai validitas tiap butir soal seperti pada tabel berikut

**Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validitas Tiap Butir Kecerdasan Spiritual**

Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi	Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,351	0,244	Valid	24	0,723	0,244	Valid
2	0,593	0,244	Valid	25	0,739	0,244	Valid
3	0,511	0,244	Valid	26	0,463	0,244	Valid
4	0,621	0,244	Valid	27	0,546	0,244	Valid
5	0,587	0,244	Valid	28	0,597	0,244	Valid
6	0,545	0,244	Valid	29	0,321	0,244	Valid
7	0,557	0,244	Valid	30	0,824	0,244	Valid
8	0,447	0,244	Valid	31	0,693	0,244	Valid
9	0,543	0,244	Valid	32	0,610	0,244	Valid
10	0,584	0,244	Valid	33	0,708	0,244	Valid
11	0,609	0,244	Valid	34	0,641	0,244	Valid
12	0,636	0,244	Valid	35	0,757	0,244	Valid
13	0,635	0,244	Valid	36	0,561	0,244	Valid
14	0,723	0,244	Valid	37	0,613	0,244	Valid
15	0,786	0,244	Valid	38	0,654	0,244	Valid
16	0,729	0,244	Valid	39	0,572	0,244	Valid
17	0,576	0,244	Valid	40	0,740	0,244	Valid
18	0,613	0,244	Valid	41	0,793	0,244	Valid
19	0,768	0,244	Valid	42	0,616	0,244	Valid
20	0,639	0,244	Valid	43	0,732	0,244	Valid
21	0,432	0,244	Valid	44	0,740	0,244	Valid
22	0,566	0,244	Valid	45	0,644	0,244	Valid
23	0,773	0,244	Valid				

**Tabel 3.6 Validitas butir soal kecerdasan Spiritual**

No	Indikator	Item		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
1	Menghayati keberadaan tuhan	1,2,3,4,5,6,7	-	7
2	Memiliki rasa cinta	8,9,10,11,12,13,4	-	7
3	Memiliki kepekaan batin	15,16,17,18,19	-	5
4	Mampu bersikap fleksibel	20,21,22	-	3
5	Mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	23,24,25,26	-	4
6	Mampu menghadapi dan melampaui rasa takut	27,28, 29	-	3
7	Memiliki kesadaran diri yang tinggi	30,31,32	-	3
8	Kualitas hidup dihiasi dengan visi dan nilai-nilai	33,34	-	2
9	Kengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	35,36,37,38	-	4
10	Kecenderungan untuk bersikap holistic	39,40,41,42	-	4
11	Kecenderungan bertanya”mengapa” dan “bagaimana” serta mencari jawaban yang mendasar.	43,44,45	-	3
	Jumlah	45	0	45

Berdasarkan tabel diatas butir yang memiliki nilai korelasi  $r > 0,244$  merupakan butir yang valid. Sebaliknya, butir yang memiliki nilai korelasi  $r < 0,244$  merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument angket kecerdasan emosional terdapat 45 butir valid dan tidak ada butir yang tidak valid. Maka 45 butir yang valid digunakan untuk penelitian.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas intrumen Menurut Sugiyono (2016) “Intrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama” (p.121). Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur angket adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Crownback* yaitu (Hamzah, 2014, p.233).

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\delta^2} \right), \text{ Dengan Varians } \delta^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

- $r_i$  : Nilai reliabilitas  
 $k$  : Banyaknya item pertanyaan  
 $\sum \delta_i^2$  : Jumlah varians butir  
 $\delta^2$  : Varians total  
 $X$  : Skor tiap soal  
 $n$  : Banyaknya peserta didik.

kemudian hasil  $r_i$  dibandingkan dengan nilai tabel r Product Moment dengan  $dk = n - 1$ , untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  Jika  $r_i > rtabel$  berarti reliabel, dan Jika  $r_i < rtabel$  berarti tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrument dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Banyak Item
Kecerdasan Emosional	0,827	21
Kecerdasan Spiritual	0,965	45

Berdasarkan tabel diatas, indeks reliabilitas instrument dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha* . Indeks reliabilitas masing-masing instrument kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual diperoleh nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,827 dan 0,965. Karena indeks nilai alpha untuk masing-masing instrumen lebih besar dari standar minimal 0,242 , maka dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian instrument tersebut dinyatakan reliable dan bisa digunakan sebagai instrument penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Penskoran kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual skor jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala Likert. Somatri dan Muhidin (2014) menyatakan bahwa skala Likert mempunyai alternatif empat jawaban, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju). Terdapat dua tipe pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan positif atau *Favorabel* dan pernyataan negatif atau *Unfavorabel*.

**Tabel 3.8 Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban**

Skor jawaban	Skor <i>Favorabel</i>	Skor <i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Instrumen penelitian ini dibuat dengan bentuk checklist. Dalam angket kecerdasan emosional menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif sedangkan angket kecerdasan spiritual menggunakan pernyataan positif. Hasil skor angket kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, dapat dikategorikan dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah yang mengacu pada kementerian pendidikan Nasional dan Badan Pengembangan Sumber Somantri dan Muhidin (2014) disajikan pada table berikut:

**Tabel 3.9 Kriteria Penskoran Kecerdasan Emosional dan Spiritual**

Skor	Kriteria
$X \geq M_i + sb_i$	Tinggi
$M_i - sb_i \leq X < M_i + sb_i$	Sedang
$X < M_i - sb_i$	Rendah

Keterangan :

$X$  = Skor peserta didik

$M_i$  = Mean Ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$sb_i$  = Simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual didapatkan dari hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Untuk menentukan skor keseluruhan pesertadidik masing-masing menggunakan pedoman penskoran atau rubrik penskoran berdasarkan indikator-indikator masing-masing kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

### 3.7.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan untuk metode korelasional adalah dengan statistika deskriptif, uji prasyarat, uji hipotesis korelasi. Sedangkan untuk metode deskriptif dengan analisis data hasil wawancara.

#### 1. Statistika deskriptif

- a) Membuat distribusi frekuensi relative
- b) Menentukan data statistika yaitu banyak data ( $n$ ), data terbesar ( $db$ ), data terkecil ( $d$ ), rentang ( $r$ ), rata-rata ( $\bar{x}$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ), dan standar deviasi ( $sd$ ).

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

- a) Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data (Soemantri dan Muhidin, 2014). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Shapiro-Wilk berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai signifikansi Shapiro Wilk (Sugiyono, 2016, p. 254).

Rumus yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i-1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

$D$  : Berdasarkan rumus dibawah

$a_i$  : Koefisien test Shapiro Wilk (lampiran 3)

$X_{a-i+1}$  : Angka ke  $n-I + 1$  pada data

$X_i$  : Angka ke  $i$  pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

$X_i$  : Angka ke  $i$  pada data

$\bar{X}$  : Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln\left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3}\right)$$

Keterangan:

$G$  : Identik dengan nilai  $Z$  berdistribusi Normal

$T_3$  : Berdasarkan rumus diatas

$a_n, c_n, d_n$  : Konversi statistika Shapiro-Wilk Distribusi normal

Pasangan hipotesis yang diuji:

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  = Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah:

Signifikansi uji nilai  $T_3$  dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro Wilk, untul dilihat cara nilai probabilitasnya ( $p$ ). Jika nilai  $p > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak. Jika nilai  $p < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian (Sudjana, 2013). Persamaan regresi yang diuji adalah model regresi linier sederhana variable bebas ( $x$ ) dengan variable terikat ( $y$ ).

(a) Mencari persamaan regresi, koefisien dan konstanta regresi linier sederhana (Sudjana, 2013, p. 319).

$$Y = a + b X$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

(b) Uji linieritas regresi sederhana menggunakan analisis varians menurut riduwan, (2015:125) langkah-langkah pengujian regresi sederhana adalah sebagai berikut:

(1) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(2) Mencari jumlah kuadrat regresi  $b \mid a$  ( $JK_{reg(b|a)}$ ), dengan rumus :

$$JK_{reg(b|a)} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

(3) Mencari jumlah kuadrat resiu ( $JK_{res}$ ), dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

(4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

(5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $b \mid a$  ( $RJK_{reg(b|a)}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

(6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

(7) Mencari Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ ), dengan rumus:

$$JK_E = \sum k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{2} \right\}$$

(8) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{RES} - JK_E$$

(9) Mencari jumlah rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ), dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

(10) Mencari jumlah rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ), dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

(11) Mencari nilai  $F_{hitung}$ , dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

**Tabel 3.10 Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linearitas**

Sumber Variansi	(dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$	-	Linier	Linier
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$RJK_{reg(a)}$	Keterangan : Jika $F_{hit(reg)} > F_{tabel}$ maka harga $F_{hit}$ (signifikan) sebaliknya jika $F_{hitung} (linier) < F_{hitung}$ maka harga $F_{hit}$ (linier).	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg(b a)}$	$RJK_{reg(b a)}$		
	n-2	$JK_{res}$	$RJK_{res}$		
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	k-2	$JK_{TC}$	$RJK_{TC}$		
	n-k	$JK_E$	$RJK_E$		

Sumber : Riduwan, (2013:128)

(12) Menentukan Keputusan Pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya data berpola linier

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya data berpola Tidak linier

(13) Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)} (dk TC) (dk E) = F_{(1-0,05)} (dk = k-2) (dk = n-k)$$

(14) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Jika ternyata data berpola linier maka dilanjutkan dengan menghitung  $r_{xy}$  dan jika berpola tidak linier maka langkah selanjutnya adalah menggunakan statistic nonparametric yaitu menggunakan korelasi rank.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat telah terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Uji hipotesis satu variable bebas

Uji hipotesis satu variable bebas ini digunakan untuk menjawab hipotesis. Berikut disajikan uji hipotesis satu variable bebas menurut Riduwan (2013:138).

(1) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

x : Angka mentah untuk variabel x

y : angka mentah untuk variabel y

xy : product dari x dan y

$\sum$  : sigma atau jumlah

N : jumlah individu dalam sampel

Berikut table interpretasi nilai  $r_{xy}$  menurut Ridwan (2013:138)

**Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Nilai  $r_{xy}$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: *Riduwan (2013:138)*

(2) Menghitung kontribusi variable bebas terhadap variable terikat

Menurut Riduwan (2013:139) untuk menghitung besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variable bebas (x) terhadap variable terikat (y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KP$  = nilai koefisien determinan

$r$  = nilai koefisien korelasi

(3) Menguji korelasi  $\rho$  bisa dengan uji t

Pasangan hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$  artinya tidak memiliki korelasi

$H_1 : \rho \neq 0$  artinya memiliki korelasi

a) Menghitung nilai  $t_{hitung} \leftrightarrow t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

b) Menghitung nilai  $t_{daftar} \leftrightarrow dk = n - 2$

c) Kaidah pengujian

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya korelasi

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak korelasi

b) Uji hipotesis dua variable bebas

Uji hipotesis dua variable bebas digunakan untuk menjawab hipotesis. Rumus menentukan uji hipotesis dua variable bebas menurut Riduwan (2013:141) sebagai berikut:

(1) Menghitung koefisien korelasi ganda

Dalam penelitian ini koefisien yang akan dicari adalah  $(rx_1y)$ ,  $(rx_2y)$ ,  $(rx_1x_2)$ ,  $(rx_1x_2y)$ . Berikut rumus yang digunakan:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  : Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama dengan var Y

$r_{yx_1}$  : Korelasi produk moment antara Y dengan X1

$r_{yx_2}$  : Korelasi produk moment antara Y dengan X2

$rx_1x_2$  : Korelasi produk moment antara X1 dengan X2

(2) Menghitung kontribusi variable bebas terhadap variable terikat

$$KP = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

(3) Menguji korelasi  $\rho$ 

Pasangan hipotesis:

 $H_0 : \rho = 0$  artinya tidak memiliki korelasi $H_1: \rho \neq 0$  artinya memiliki korelasi

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

F = Nilai uji F yang akan dibandingkan dengan nilai table F

k = Banyaknya variable bebas X

n = Ukuran sampel

Mencari  $F_{tabel}$ 

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk=k),(dk=n-k-1))}$$

Kriteria pengujian: terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya tidak memiliki korelasi.Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya memiliki korelasi yang, selain dari itu  $H_1$  diterima

## 4. Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis data hasil wawancara yang digunakan pada penelitian ini secara keseluruhan mengacu pada pendapat Miles dan Huberman. Analisis data hasil wawancara dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan datanya sampai jenuh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data meliputi aktivitas reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification* (Sugiyono, 2019:246). Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

## 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok dan penting dicari tema dan polanya Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019). Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

(1) pemilihan subjek penelitian berdasarkan pengelompokan lingkungan tempat tinggal dan pengkategorian hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, (2)

mendeskripsikan hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan wawancara berdasarkan kategori.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *flow*, *chart*, piktogram, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019). Sedangkan pendapat lain penyajian data dapat disajikan berupa teks yang bersifat naratif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019). Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

(1) Penyajian data dalam bentuk tabel hasil kategori angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdasarkan lingkungan tempat tinggal, (2) penyajian data dalam bentuk tabel subjek yang diwawancara (3) Mendeskripsikan penyajian data yang pertama dan kedua, (3) menyajikan hasil wawancara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdasarkan lingkungan tempat tinggal yang telah direkam.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan menemukan bukti-bukti untuk memperkuat kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang tadinya belum jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan memperlihatkan dan mendeskripsikan data angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sudah dikategorikan beserta lingkungan tempat tinggal peserta didik dan kesimpulan dari hasil wawancara. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 bulan Oktober 2020 dan tempat penelitian ini dilaksanakan di MTS Miftahul Falah Kabupaten Tasikmalaya, Jalan Cigalontang, kp. Sindangsono, Desa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3.12**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan											
		De	Jan	Fe	Ap	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	De	feb	
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi												
2	Pengajuan judul												
3	Pembuatan proposal penelitian												
4	Seminar proposal												
5	Pengajuan surat perizinan penelitian												
6	Persiapan penelitian												
7	Proses penelitian												
8	Pengolahan data dan analisis data												
9	Penyusunan skripsi												
10	Pelaksanaan sidang skripsi tahap I												
11	Pelaksanaan sidang skripsi tahap II												

### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Miftahul Falah Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 yang beralamat di Jalan Cigalontang, kp. Sindangsono, Desa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya. MTS Miftahul Falah Kabupaten Tasikmalaya